

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan ialah proses alami dan periode awal yang penting bagi seorang ibu dan bayi. Kehamilan merupakan masa yang dimulai dari konsepsi yaitu pertemuan inti sel telur dan inti sel sperma di lanjutkan dengan implantasi sampai dengan lahirnya janin (Wulandari, dkk., 2022). Selama kehamilan ibu akan mengalami perubahan-perubahan baik dari fisik maupun psikologis. Kehamilan merupakan proses yang alamiah dan sehat. Namun, kehamilan dipengaruhi oleh kondisi medis ibu sehingga kehamilan sering kali menimbulkan risiko hingga komplikasi pada ibu.

Angka Mortalitas Ibu atau yang dikenal dengan Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan kematian yang terjadi selama kehamilan hingga hari ke-42 setelah melahirkan (Agusviani dkk., 2022). Berdasarkan Profil Kesehatan Badung capaian Angka Kematian Ibu di Kabupaten Badung tahun 2021 sebesar 205,4 per 100.000 kelahiran hidup lebih tinggi dibandingkan tahun 2020 sebesar 114,4 per 100.000 kelahiran hidup (Dinas Kesehatan Kabupaten Badung, 2022).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan bidan untuk menurunkan AKI dan AKB yaitu dengan memberikan asuhan kebidanan secara *continuity of care*. *Continuity of Care* merupakan pelayanan yang tercapai apabila terjalin hubungan yang berkesinambungan antara seorang wanita dengan bidan. Pelayanan kebidanan harus diberikan sejak awal kehamilan, seluruh trimester kehamilan dan selama persalinan sampai dengan enam minggu pertama setelah melahirkan yang diberikan

secara komprehensif, holistik dan terintegrasi. Bidan sebagai penggerak dan mitra terdekat perempuan harus memantau dan memberikan pelayanan yang tepat untuk menjamin kesehatan ibu dan anak. Salah satu strategi yang harus diikuti yaitu *continuity of care* adalah strategi kesehatan efektif yang memungkinkan perempuan berpartisipasi dalam pengambilan keputusan mengenai kesehatan dan perawatan mereka sendiri (Amelia dkk., 2024). Setiap asuhan yang diberikan dilandasi oleh bukti-bukti ilmiah terbaik dan bidan harus memiliki kemampuan berpikir kritis serta tindakan kritis.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis sebagai salah satu mahasiswa profesi kebidanan tertarik untuk mengambil kasus di wilayah Puskesmas I Denpasar Timur dengan judul “Asuhan Kebidanan Pada Ibu “MN” Umur 29 Tahun Multigravida Dari Kehamilan 21 Minggu Sampai 42 Hari Masa Nifas” berdasarkan prinsip *continuity of care* yaitu pemberian asuhan kebidanan yang diterapkan secara komprehensif dan berkesinambungan disertai asuhan komplementer. Ibu “MN” merupakan ibu hamil dalam keadaan fisiologis yang dimana berdasarkan Skor Poedji Rochjati kehamilan Ibu “MN” mendapat skor 4 dengan kategori Kehamilan Risiko Rendah (KRR) dan kondisi ibu “MN” saat ini dalam batas normal dan tidak beresiko sehingga memenuhi syarat untuk diberikan asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan. *Informed consent* telah dilakukan dan ibu beserta suami dan keluarga bersedia untuk diberikan asuhan kebidanan. Ibu “MN” beralamat di Jalan Ratna Gang Teratai Denpasar sehingga memudahkan penulis dalam memberikan asuhan kebidanan dan melakukan komunikasi secara langsung maupun media *whatsapp*, memberikan pengawasan, memberikan asuhan dan saran yang diperlukan kepada ibu “MN” selama masa kehamilan, persalinan dan masa nifas secara berkesinambungan.

Berdasarkan masalah diatas, salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi keluhan yang dialami ibu serta secara tidak langsung menurunkan AKI dan AKB yaitu dengan memberikan pelayanan secara *continuity of care* dalam kebidanan yaitu serangkaian kegiatan pelayanan yang berkelanjutan dan menyeluruh mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir serta keluarga berencana. Dengan adanya asuhan *continuity of care* diharapkan dapat memberikan manfaat bagi ibu hamil dalam mendapatkan pelayanan medis dari bidan agar proses kelahiran bayi dapat berjalan dengan baik dan aman.

Oleh karena itu penulis memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada ibu “MN” umur 29 tahun multigravida dan berada di bawah wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Timur selama masa kehamilan, persalinan, nifas hingga bayi baru lahir. Pada pemberian asuhan ini diangkat dengan pendekatan asuhan *continuity of care* (model asuhan kebidanan berkelanjutan).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, rumusan masalah pada laporan kasus ini adalah “Bagaimanakah hasil penerapan asuhan kebidanan *continuity of care* secara komprehensif dan berkesinambungan yang diberikan pada ibu “MN” umur 29 tahun multigravida sejak umur kehamilan 21 minggu sampai 42 hari masa nifas?”

C. Tujuan Penulis

Adapun tujuan yang ingin dicapai penulis ini dibagi menjadi dua yaitu tujuan umum dan tujuan khusus.

1. Tujuan umum

Mengetahui gambaran hasil penerapan asuhan kebidanan *Continuity of Care* pada ibu “MN” umur 29 tahun multigravida dari umur kehamilan 21 minggu

dengan sampai 42 hari masa nifas secara komprehensif dan berkesinambungan yang dilakukan secara mandiri, kolaborasi maupun rujukan secara profesional dan berkualitas dengan selalu memperhatikan aspek budaya lokal.

2. Tujuan Khusus

- a. Menjelaskan hasil penerapan asuhan kebidanan kepada ibu “MN” beserta janinnya selama kehamilan dari umur kehamilan 21 minggu sampai dengan menjelang persalinan.
- b. Menjelaskan hasil penerapan asuhan kebidanan kepada ibu “MN” saat masa persalinan sampai dengan bayi baru lahir.
- c. Menjelaskan hasil penerapan asuhan kebidanan kepada ibu “MN” saat masa nifas.
- d. Menjelaskan hasil penerapan asuhan kebidanan kepada bayi ibu “MN” sampai dengan usia 42 hari.

D. Manfaat Penulis

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penulisan ini dibagi menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penulisan laporan tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang bagaimana asuhan kebidanan yang diberikan sesuai standar secara komprehensif dan berkesinambungan pada ibu hamil sampai masa nifas beserta bayinya, serta menjadi bahan pustaka dalam pembuatan laporan tugas akhir.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi ibu hamil dan keluarga

Hasil laporan akhir ini diharapkan dapat meningkatkan keberdayaan ibu hamil dan peran suami dan keluarga dalam pengelolaan kehamilan yang

berkualitas, persalinan yang aman dan nifas serta bayi yang sehat secara fisik dan psikologis.

b. Bagi mahasiswa

Diharapkan dapat menambahkan pengalaman, pengetahuan, wawasan, dan keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan pada kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi.

c. Bagi institusi pendidikan

Dari hasil penulisan laporan tugas akhir ini dapat menjadi bahan pustaka yang diberikan informasi mengenai pengalaman penulis selama memberikan asuhan kebidanan dari kehamilan sampai masa nifas beserta bayinya sesuai dengan standar asuhan kebidanan.

d. Bagi penulis

Penulis diharapkan dapat menambah pengalaman dan memberikan asuhan kebidanan pada umur kehamilan 21 minggu sampai 42 hari masa nifas dan neonatus secara komprehensif dan berkesinambungan kepada klien.